

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan pertambangan subsektor batu bara, minyak, dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan yang tercermin dalam *Price to Book Value*.
2. *Return On Equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan *Return On Equity* pada perusahaan pertambangan tidak selalu direspons positif oleh pasar. Kondisi ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* yang tinggi dapat mencerminkan peningkatan risiko keuangan atau laba yang bersifat fluktuatif, sehingga berdampak pada penurunan *Price to Book Value*.
3. *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan utang dalam struktur pendanaan perusahaan pertambangan dipersepsikan positif oleh investor selama dikelola secara optimal. Peningkatan *Debt to Asset Ratio* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan pendanaan eksternal untuk mendukung kegiatan operasional, sehingga meningkatkan nilai perusahaan.
4. *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*. Temuan ini mengindikasikan bahwa efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan seluruh asset untuk menghasilkan pendapatan

memiliki peran penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi *Total Asset Turn Over*, semakin efektif perusahaan mengelola aset produktifnya, sehingga berdampak pada peningkatan *Price to Book Value*.

5. *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*. Temuan ini menegaskan bahwa nilai perusahaan pada sektor pertambangan ditentukan oleh interaksi menyeluruh antara likuiditas, profitabilitas, struktur modal, dan efisiensi aset.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari pembahasan penelitian yang dilakukan, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk perbaikan pada penelitian selanjutnya :

1. Perusahaan disarankan untuk menjaga tingkat likuiditas yang optimal. Perusahaan pada sektor pertambangan perlu memastikan ketersediaan aset lancar yang memadai guna memenuhi kewajiban jangka pendek. Pengelolaan likuiditas yang baik akan meningkatkan kepercayaan investor, terutama dalam menghadapi volatilitas harga komoditas dan risiko operasional yang tinggi di sektor pertambangan.
2. Perusahaan perlu lebih berhati-hati dalam meningkatkan *Return On Equity*. Perusahaan sebaiknya tidak hanya berfokus pada peningkatan laba jangka pendek, tetapi juga pada keberlanjutan kinerja keuangan dan penguatan struktur ekuitas. Seperti pada penelitian ini dijelaskan bahwa peningkatan *Return On Equity* yang tidak diiringi dengan stabilitas laba dan pengelolaan risiko yang baik dapat dipersepsikan negatif oleh investor.
3. Penggunaan utang perlu dikelola secara proporsional dan produktif. Perusahaan dapat memanfaatkan pendanaan berbasis utang untuk mendukung ekspansi dan investasi aset produktif. Namun demikian, perusahaan tetap perlu memperhatikan batas optimal penggunaan utang

agar tidak meningkatkan risiko keuangan yang berlebihan yang dapat menurunkan kepercayaan pasar.

4. Perusahaan disarankan untuk meningkatkan efisiensi pemanfaatan aset. Perusahaan pertambangan perlu mengoptimalkan penggunaan aset tetap dan aset produktif lainnya agar dapat menghasilkan pendapatan secara maksimal. Peningkatan efisiensi aset akan mencerminkan kualitas manajemen operasional dan berdampak positif terhadap penilaian nilai perusahaan oleh investor.
5. Penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk menambahkan variabel lain di luar rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini, seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, harga komoditas, kebijakan dividen, atau faktor makroekonomi. Hal ini mengingat nilai koefisien determinasi sebesar 69% menunjukkan masih terdapat 31% variasi *Price to Book Value* yang dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.